

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM  
(Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2015-2018)**

***THE EFFECT OF RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER),  
EARNING PER SHARE (EPS) ON STOCK PRICES  
( Company Sub Sector Food and Beverage Listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) Period 2015-  
2018)***

Koji Sakai<sup>1</sup> & Vaya Juliana Dillak<sup>2</sup>

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[1kojisakai@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:kojisakai@student.telkomuniversity.ac.id), [2vayadillak@telkomuniversity.ac.id](mailto:vayadillak@telkomuniversity.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman dalam waktu 4 tahun sehingga terdapat 44 total sampel penelitian. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel yang didukung dengan alat uji menggunakan EViews 11.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan secara parsial, Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, kemudian Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Dari hasil ini dapat disimpulkan, jika perusahaan menginginkan peningkatan harga saham mereka maka perusahaan harus meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka, dan investor akan senang karena mereka mendapatkan return dari investasi mereka dan secara otomatis harga saham akan naik.

**Kata Kunci:** Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Harga Saham.

**ABSTRACT**

*This research is aims to determine there is influence, Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) on Stock Price of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2018. Population from this research is food and baverage which listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) in the period 2015 – 2018. Sample from this research is 11 food and baverage company which listed in Indonesian Stock Exchange in 4 period, so there are 44 sample data in this research. Data resource is from audited Income statement whch can be access from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The method used is panel data regression analysis by using EViews 11.*

*The results showed that simultaneously, Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) has a affect to Stock Price. While partially it shows that Debt to Equity Ratio (DER) does not affect to Stock Price while Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) has affect to Stock Price.*

*From this results can be concluded, if the company want improvement on their stock price so that company must improve their sales and income, and investors will be happy because their have a much return from their investment and automatically stock price will be rise.*

**Keywords:** Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Harga Saham.

## 1. PENDAHULUAN

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan *image* perusahaan yang lebih baik sehingga memudahkan bagi manajemen perusahaan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan rendah maka akan merugikan perusahaan yaitu perusahaan akan mengalami *capital loss* dan para investor menjadi kurang tertarik pada saham perusahaan tersebut. Jadi, harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar modal pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, yaitu permintaan dan penawaran pasar.

Menurut Hery (2016:4)<sup>[1]</sup> tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor (pihak yang membeli saham atau pihak komisaris perusahaan) dan kreditor (pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang maupun dalam bentuk jasa) dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat sangatlah beragam, begitu pula dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan adalah pihak-pihak yang berasal dari berbagai kalangan dengan latar belakang yang berbeda. Sehingga laporan keuangan harus dapat dipahami agar tidak terjadi kesalahan dalam berkomunikasi.

Terdapat banyak faktor yang diduga berpengaruh terhadap harga saham Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS). Variabel tersebut memang sudah banyak diambil dalam beberapa penelitian oleh para peneliti sebelumnya akan tetapi masih menunjukkan variasi hasil penelitian dan belum konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) secara simultan maupun parsial terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

## 2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

### 2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

#### 2.1.1 Return On Equity (ROE)

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen (Rahmadewi, 2018)<sup>[2]</sup>.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

*Return on Equity* biasa menggambarkan apakah para pemegang saham menerima pengembalian yang pantas atas investasi mereka. ROE merupakan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Fitriana, 2016)<sup>[3]</sup>.

#### 2.1.2 Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. (Kasmir, 2014:157)<sup>[4]</sup>.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Jika jumlah DER melebihi angka 100% artinya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tersebut melebihi jumlah modal yang dimilikinya. Sehingga hal tersebut akan mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan lahannya dalam berinvestasi.

#### 2.1.3 Earning Per Share (EPS)

Menurut kasmir (2017:207)<sup>[5]</sup> *Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang

saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham

prioritas.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

Earning per share yang tinggi akan membuat permintaan atas saham perusahaan meningkat dimana tingginya permintaan saham ini akan menyebabkan harga saham perusahaan bergerak naik (Arifin & Agustami, 2017)<sup>[6]</sup>.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

ROE merupakan salah satu dari rasio profiabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham yang di investasikan. Jika rasio ini meningkat, manajemen cenderung dipandang lebih efisien dari sudut pandang pemegang saham (Fitriana, 2016)<sup>[7]</sup>.

Sehingga dari hal tersebut dapat disimpulkan, jika perusahaan mampu mengolah modal yang dimilikinya secara efisien, maka hal tersebut berpotensi untuk meningkatkan harga saham. Karena, seperti yang dikatakan diatas, bahwa perusahaan tersebut akan dipandang mampu mengolah modalnya secara efisien dan mendatangkan keuntungan yang maksimal.

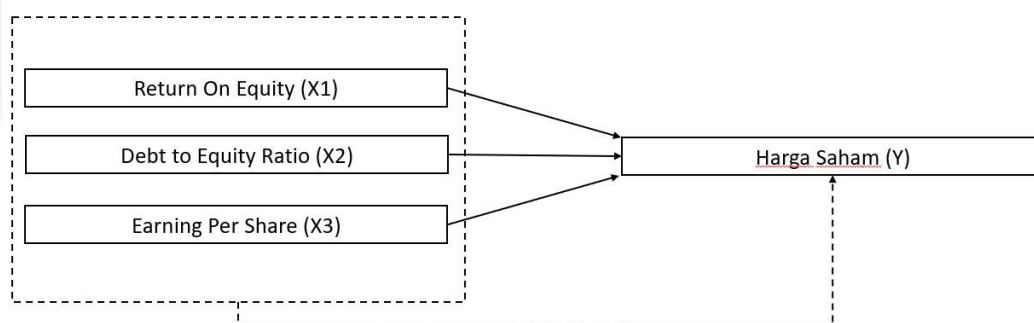
### 2.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2014:157)<sup>[8]</sup>. Semakin besar DER menunjukkan bahwa struktur modal lebih banyak memanfaatkan hutang dibandingkan ekuitas. Hal ini mencerminkan solvabilitas perusahaan semakin rendah sehingga kemampuan perusahaan membayar hutang rendah, hal ini berarti risiko perusahaan relatif tinggi (Utomo dkk, 2016)<sup>[9]</sup>.

Sementara Harga saham adalah indikator kekuatan perusahaan secara keseluruhan, jika harga saham perusahaan terus meningkat maka menunjukkan perusahaan dan manajemen telah melakukan pekerjaan mereka yang sangat baik (Arefin & Pervin, 2016)<sup>[10]</sup>. Dapat disimpulkan, jika suatu perusahaan memiliki jumlah hutang yang cukup besar maka kinerja mereka dikatakan kurang baik dan kurang mampu dalam menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

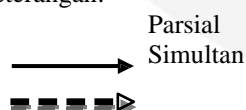
### 2.2.3 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

EPS (*Earning Per Share*), atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014:83)<sup>[11]</sup>. Sehingga, dengan meningkatnya laba bersih yang diperoleh perusahaan maka hal tersebut tentu akan meningkatkan tingkat EPS dan tentunya harga saham pun akan meningkat karena investor akan lebih memilih saham dengan tingkat keuntungan yang maksimal.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**

Keterangan:



### 2.3 Metodologi

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 11 Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar secara konsisten di BEI tahun 2015-2018 dan memiliki laporan keuangan yang lengkap. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 11. Keterangan:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 DER + \beta_3 EPS + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Return of Equity (ROE)

X2 = Debt to Equity Ratio (DER)

X3 = Earning Per Share (EPS)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error

## 3. HASIL PENELITIAN

### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengujian model (uji chow, uji hausman & lagrange multiplier) yang telah dilakukan, maka metode yang digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini adalah metode Random Effect Model. Berikut adalah hasil uji Random Effect Model

**Tabel 3.1 Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2618.221	1041.034	2.515020	0.0156
ROE_X1	63.65812	17.24756	3.690849	0.0006
DER_X2	-213.5657	652.1521	-0.327478	0.7449
EPS_X3	0.010118	0.111539	0.090708	0.9281
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2771.008	0.8566
Idiosyncratic random			1133.577	0.1434
Weighted Statistics				
Root MSE	1091.438	R-squared		0.235466
Mean dependent var	739.3384	Adjusted R-squared		0.183338
S.D. dependent var	1261.457	S.E. of regression		1139.970
Sum squared resid	57179410	F-statistic		4.517125
Durbin-Watson stat	0.940701	Prob(F-statistic)		0.007579
Unweighted Statistics				
R-squared	0.454903	Mean dependent var		3689.438
Sum squared resid	3.82E+08	Durbin-Watson stat		0.140627

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 11

### 3.1.1 Analisis Koefisien Adjusted R Square

Berdasarkan tabel 3.1 di atas diketahui nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R-squared* sebesar 0.183338. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham sebesar 18.3% sedangkan sisanya 81.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### 3.1.2 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3.1 diatas yang menunjukkan hasil probability F-Statistik 0,007579 memiliki nilai lebih kecil dariada nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05. Nilai Prob. F-Statistik yang lebih kecil daripada nilai tingkat signifikansi memperlihatkan bahwa variabel *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai Harga Saham. dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.1.3 Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji random effect model, bahwa variabel DER dan EPS tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Hal ini dikarenakan, variabel DER memperoleh angka 0,7449 yang dimana angka tersebut berada diatas 5% (0,05), sementara variabel EPS juga tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham, hal ini disebabkan karena EPS memperoleh angka 0,9281 yang dimana angka tersebut berada diatas 5% (0,05).Berbeda halnya dengan variabel ROE, yang dimana memperoleh hasil dengan angka 0,0006 yang dimana angka tersebut jelas berada dibawah 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan, variabel ROE berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

## 4. KESIMPULAN

Variabel, Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sektor pertambangan periode 2015 – 2018.

Variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman periode 2015 – 2018, karena hal tersebut tercermin dari hasil uji t yang dimana DER memperoleh angka 0,7449 dan EPS memperoleh angka 0,9281 yang dimana angka tersebut  $> 0,05$  (5%) artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel Return On Equity ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman periode 2015 – 2018. Hal tersebut tergambar dari hasil uji t dimana ROE memperoleh angka 0,0006 dan angka tersebut  $< 0,05$  (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham.

### 4.2. Saran

1. Untuk meningkatkan harga saham maka disarankan agar perusahaan meningkatkan nilai profitabilitasnya khususnya ROE karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. Bagi para investor, disarankan untuk berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai nilai ROE yang tinggi karena dari hasil penelitian menunjukan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arefin, S., dan Pervin, T. (2016). *Financial ratios analysis and the impact of Earning potential ratios of a company on its market price of stock - a study on pharmaceutical and chemical industries of bangladesh*. 18(2), 25– 33. IOSR Journal of Business and Management.
- [2] Arifin, N. F., dan Agustami, S. (2017). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, Profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. 4(3), 1189–1210. Jurnal riset akuntansi dan keuangan.
- [3] Fahmi, Irham. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: alfabeta
- [4] Fitriana. (2016). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, Profitabilitas, aktivitas dan kebijakan dividen terhadap return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar pada bei periode 2007-2013*. Journal of accounting, volume 2 no.2.
- [5] Hery. , S.E., M.Si., CRP., RSA., *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*, Bandung: Grasindo, 2016.
- [6] Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali pers: jakarta.
- [7] Kasmir. (2017). *Bank dan lembaga keuangan lainnya edisi revisi 2014*. Jakarta Rajawali pers.
- [8] Rahmadewi, Nyoman. (2018). *Pengaruh eps, per, cr, dan roe Terhadap harga saham di bursa efek indonesia*. E-jurnal manajemen unud, vol. 7, no. 4.